

# Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Barang Berbasis Web

Arman Suprianto  
Informatika, Universitas Prabumulih  
arman\_supri.anto@gmail.com

**Abstrak:** Pemesanan barang adalah proses penting dalam aktivitas bisnis yang melibatkan permintaan atau pembelian suatu produk dari penyedia barang, baik untuk keperluan pribadi maupun operasional perusahaan. Masalah utama dalam sistem informasi pemesanan barang adalah kurangnya efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data serta pemrosesan pesanan. Sering kali, sistem ini menghadapi kesalahan dalam penginputan data, seperti informasi stok barang yang tidak diperbarui secara real-time, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan antara ketersediaan barang dan pesanan pelanggan. Selain itu, integrasi sistem yang tidak optimal dapat memperlambat proses pemesanan, terutama jika melibatkan beberapa departemen atau tahap verifikasi manual. Sistem informasi pemesanan barang merupakan solusi teknologi yang dirancang untuk mengelola dan mengotomatisasi proses pemesanan barang secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pemesanan barang berbasis web yang mampu memenuhi kebutuhan bisnis modern, dengan fokus pada kemudahan penggunaan, keamanan data, dan skalabilitas untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan. Pengembangan sistem informasi pemesanan barang berbasis web merupakan upaya untuk menciptakan platform digital yang memudahkan proses pengelolaan pemesanan barang secara efisien, fleksibel, dan terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan, seperti pengajuan pesanan, pengecekan ketersediaan stok, pelacakan status pengiriman, hingga pengelolaan data transaksi secara real-time. Hasil pengujian sistem informasi pemesanan barang berbasis web telah diuji pada 10 fitur utama, dan semua fitur berhasil memenuhi hasil yang diharapkan. Dengan demikian, tingkat keberhasilan pengujian sistem informasi pemesanan barang berbasis web menunjukkan tingkat keberhasilan pengujian sebesar 100%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan.

**Kata Kunci:** Informasi; Pemesanan; Pengembangan; Sistem; Web;

**Abstract:** Ordering goods is an important process in business activities that involves requesting or purchasing a product from a supplier of goods, both for personal and operational purposes of the company. The main problem in the goods order information

system is the lack of efficiency and accuracy in data management and order processing. Often, these systems face errors in data input, such as stock information that is not updated in real-time, which can lead to mismatches between the availability of goods and customer orders. In addition, non-optimal system integration can slow down the ordering process, especially if it involves multiple departments or manual verification stages. An order information system is a technology solution designed to manage and automate the process of ordering goods effectively and efficiently. This research aims to design and develop a web-based goods ordering information system that is able to meet the needs of modern businesses, with a focus on ease of use, data security, and scalability to support the company's future growth. The development of a web-based goods ordering information system is an effort to create a digital platform that facilitates the process of managing goods orders efficiently, flexibly, and integrated. This system is designed to support various needs, such as order submission, stock availability checking, shipment status tracking, and real-time transaction data management. The test results of the web-based ordering information system have been tested on 10 main features, and all features have successfully met the expected results. Thus, the success rate of the testing of the web-based goods ordering information system shows a test success rate of 100%, which indicates that the system has functioned according to the needs and specifications that have been determined.

**Keywords:** Information; Most recent booking; Development; System; Web;

## 1. PENDAHULUAN

Pemesanan barang adalah proses penting dalam aktivitas bisnis yang melibatkan permintaan atau pembelian suatu produk dari penyedia barang, baik untuk keperluan pribadi maupun operasional perusahaan[1]-[3]. Masalah utama dalam sistem informasi pemesanan barang adalah kurangnya efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data serta pemrosesan pesanan. Sering kali, sistem ini menghadapi kesalahan dalam penginputan data, seperti informasi stok barang yang tidak diperbarui secara real-time, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan antara ketersediaan barang dan pesanan pelanggan. Selain itu, integrasi sistem yang tidak optimal dapat memperlambat proses pemesanan, terutama jika melibatkan beberapa departemen atau tahap verifikasi manual. Proses ini mencakup serangkaian langkah, mulai dari pengajuan permintaan, pengecekan ketersediaan barang, negosiasi harga, hingga konfirmasi pesanan dan pengiriman. Dalam dunia bisnis modern, pemesanan barang sering kali dilakukan secara digital melalui sistem yang terintegrasi untuk memastikan efisiensi dan akurasi. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pemesanan dapat menjadi lebih cepat, terorganisir, dan transparan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan seperti kesalahan jumlah pesanan atau keterlambatan pengiriman. Pemesanan barang yang dikelola dengan baik dapat mendukung kelancaran rantai pasok, menjaga kepuasan pelanggan, dan meningkatkan produktivitas operasional. Dalam era digital yang semakin maju, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi menjadi semakin penting, khususnya dalam mendukung proses bisnis seperti pemesanan barang. Proses manual yang sebelumnya digunakan sering kali tidak efisien, rentan terhadap kesalahan, dan memakan waktu, sehingga menghambat produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi pemesanan barang berbasis

web menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kepuasan pelanggan. Sistem berbasis web memungkinkan akses yang fleksibel dari berbagai lokasi, integrasi data yang lebih baik, serta penyimpanan informasi yang terstruktur. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perusahaan dapat mengotomatisasi proses pemesanan, mempermudah monitoring stok barang, dan mempercepat pengambilan keputusan.

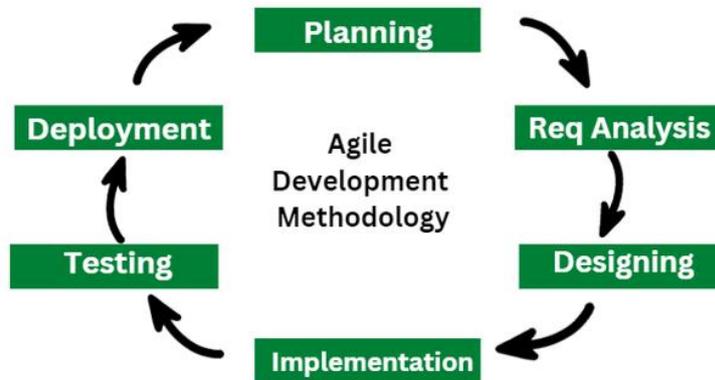
Sistem informasi pemesanan barang merupakan solusi teknologi yang dirancang untuk mengelola dan mengotomatisasi proses pemesanan barang secara efektif dan efisien[2], [4], [5]. Sistem ini berfungsi sebagai platform yang memungkinkan pengguna, baik pelanggan maupun pihak internal perusahaan, untuk melakukan pemesanan, memonitor status pesanan, serta mengelola data terkait secara terintegrasi. Dengan adanya sistem informasi ini, berbagai proses manual seperti pencatatan pesanan, pengecekan stok, dan pengelolaan data transaksi dapat diminimalkan, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan produktivitas. Sistem informasi pemesanan barang juga biasanya dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pelacakan pesanan secara real-time, notifikasi otomatis, dan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Implementasi sistem ini, khususnya yang berbasis web, memberikan fleksibilitas akses dan memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara pelanggan dan perusahaan, sehingga menciptakan pengalaman pemesanan yang lebih mudah, cepat, dan transparan.

Sistem informasi pemesanan barang berbasis web adalah solusi teknologi yang dirancang untuk mempermudah dan mengotomatiskan proses pemesanan barang melalui platform online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja[6], [7]. Sistem ini memungkinkan pengguna, baik pelanggan maupun pihak internal perusahaan, untuk melakukan pemesanan barang, memeriksa ketersediaan stok, melacak status pesanan, serta mengelola data transaksi secara terintegrasi dalam satu platform. Dengan berbasis web, sistem ini tidak hanya menawarkan kemudahan akses melalui berbagai perangkat seperti komputer dan smartphone, tetapi juga memberikan transparansi dalam proses pemesanan, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, fitur-fitur seperti notifikasi otomatis, laporan analitik, dan pengelolaan data secara real-time menjadikan sistem ini sebagai alat yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan. Implementasi sistem informasi pemesanan barang berbasis web tidak hanya membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, fleksibel, dan modern sesuai dengan kebutuhan era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pemesanan barang berbasis web yang mampu memenuhi kebutuhan bisnis modern, dengan fokus pada kemudahan penggunaan, keamanan data, dan skalabilitas untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Agile adalah pendekatan manajemen proyek yang iteratif dan adaptif, digunakan terutama dalam pengembangan perangkat lunak, tetapi juga relevan untuk berbagai jenis proyek lainnya[8]–[10]. Agile menekankan kolaborasi, fleksibilitas, dan pengiriman hasil yang cepat melalui pengembangan bertahap (incremental) dan iteratif. Berbeda dengan metode tradisional seperti Waterfall yang kaku dan linear, Agile memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan kondisi proyek, bahkan di tengah proses pengembangan.



**Gambar 1.** Metode *Agile*

Diagram siklus metode Agile dalam pengembangan perangkat lunak, tahapan dalam pengembangan sistem informasi pemesanan barang dapat dijelaskan secara iteratif sebagai berikut. Proses dimulai dengan planning (perencanaan), di mana tim mendefinisikan kebutuhan sistem, mengidentifikasi permasalahan, dan menyusun backlog fitur yang akan dikembangkan. Tahap berikutnya adalah requirement analysis (analisis kebutuhan), yang melibatkan pengumpulan informasi lebih mendalam dari pengguna untuk memastikan semua kebutuhan bisnis telah dipahami secara menyeluruh. Setelah kebutuhan teridentifikasi, tim melanjutkan ke tahap designing (perancangan) untuk membuat desain arsitektur sistem dan user interface yang memenuhi kebutuhan fungsionalitas dan kenyamanan pengguna.

Tahap berikutnya adalah implementation (implementasi), di mana pengembangan kode dilakukan sesuai desain dan kebutuhan yang telah dirumuskan. Proses ini dilanjutkan dengan testing (pengujian) untuk memastikan fitur-fitur yang dikembangkan berfungsi dengan baik dan bebas dari bug, baik melalui pengujian unit, pengujian sistem, maupun pengujian penerimaan pengguna. Setelah fitur diuji dan disetujui, sistem diluncurkan ke lingkungan produksi melalui tahap deployment (penerapan), memungkinkan pengguna untuk mengakses dan memanfaatkan sistem. Siklus ini berulang untuk setiap iterasi atau pembaruan fitur, sehingga pengembangan tetap adaptif terhadap kebutuhan pengguna dan menghasilkan sistem yang efisien serta berkualitas tinggi[8], [11].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi pemesanan barang berbasis web merupakan upaya untuk menciptakan platform digital yang memudahkan proses pengelolaan pemesanan barang secara efisien, fleksibel, dan terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan, seperti pengajuan pesanan, pengecekan ketersediaan stok, pelacakan status pengiriman, hingga pengelolaan data transaksi secara real-time[12]. Dengan berbasis web, sistem ini dapat diakses melalui berbagai perangkat yang terhubung ke internet, sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna baik dari pihak pelanggan maupun internal perusahaan. Pengembangan sistem ini melibatkan beberapa tahapan, seperti analisis kebutuhan untuk memahami proses bisnis, perancangan user interface yang intuitif, pengkodean untuk implementasi fitur, serta pengujian dan penerapan sistem di lingkungan produksi.

Metode Agile sering digunakan dalam pengembangan sistem ini karena sifatnya yang iteratif dan adaptif, memungkinkan tim untuk terus menyesuaikan dengan kebutuhan yang berubah[13]–[15]. Tahapan dimulai dengan perencanaan, diikuti analisis kebutuhan,

desain, pengembangan, pengujian, hingga penerapan, dan dilakukan secara berulang dalam siklus pendek. Sistem informasi pemesanan barang berbasis web tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manual, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di era digital.

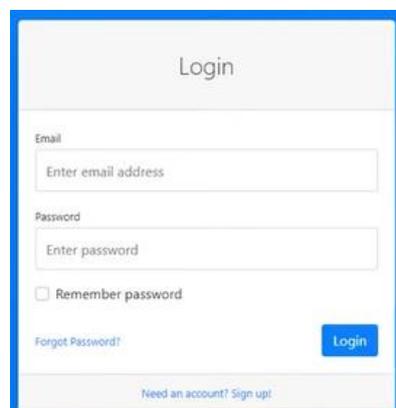
### Metode Agile Dalam Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan

Metode Agile dalam pengembangan sistem informasi pemesanan barang berfokus pada pendekatan iteratif dan kolaboratif, di mana pengembangan dilakukan dalam siklus pendek yang disebut sprint. Setiap sprint biasanya berlangsung antara satu hingga empat minggu, dan dalam setiap siklus tersebut tim pengembang berfokus pada pengembangan fitur-fitur tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Salah satu keunggulan utama Agile adalah kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan atau permintaan pengguna yang mungkin muncul selama proses pengembangan.

Proses dimulai dengan perencanaan (planning), di mana tim mendefinisikan tujuan dan fitur utama yang perlu dikembangkan untuk sistem pemesanan barang, seperti pengelolaan pesanan, cek stok, pelacakan pengiriman, dan integrasi dengan sistem pembayaran. Selanjutnya, tahap analisis kebutuhan (requirement analysis) dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang kebutuhan pengguna dan bisnis, memastikan bahwa sistem akan memenuhi ekspektasi. Setelah itu, tim masuk ke tahap desain (designing) untuk merancang arsitektur sistem dan antarmuka pengguna yang intuitif, sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pemesanan.

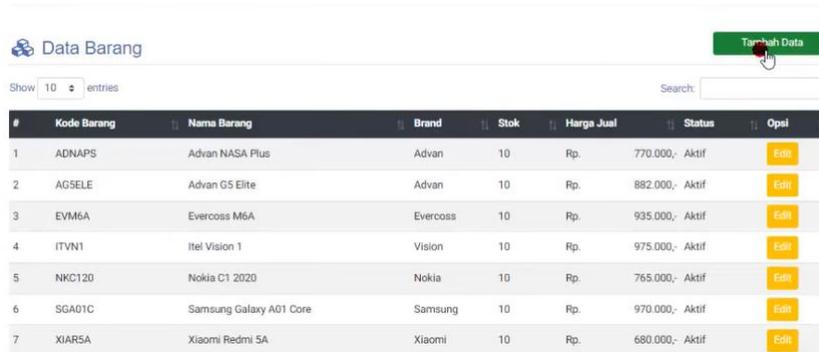
Setelah desain selesai, tahap implementasi (implementation) dimulai, di mana kode untuk fitur yang telah direncanakan dikembangkan. Pada setiap akhir sprint, dilakukan pengujian (testing) untuk memastikan bahwa fitur yang dikembangkan bekerja dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Setelah fitur diuji dan diperbaiki, sistem di-deploy untuk digunakan oleh pengguna dalam tahap deployment. Setiap siklus berlanjut dengan retrospektif sprint, di mana tim merefleksikan proses yang telah dilalui dan mencari cara untuk meningkatkan kinerja pada sprint berikutnya. Dengan siklus yang berulang dan fleksibel ini, Agile memungkinkan sistem informasi pemesanan barang untuk terus berkembang, menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan, dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

Implementasi sistem adalah tahap krusial dalam pengembangan sistem informasi, di mana solusi yang telah dirancang dan dikembangkan diterapkan untuk digunakan oleh pengguna akhir. Dalam konteks sistem informasi pemesanan barang berbasis web, implementasi mencakup serangkaian langkah yang memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan dapat diakses oleh semua pihak terkait.



Gambar 2. Halaman Login

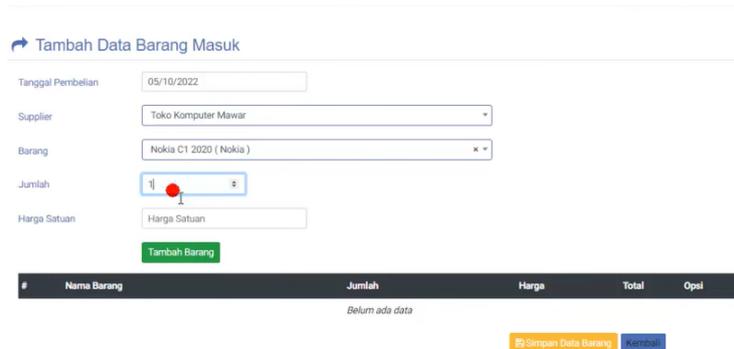
Halaman login adalah salah satu bagian penting dalam sistem informasi berbasis web, termasuk dalam sistem pemesanan barang. Halaman login berfungsi untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang terotorisasi, seperti pelanggan, admin, atau staf internal, yang dapat mengakses fitur-fitur tertentu dalam sistem.



#	Kode Barang	Nama Barang	Brand	Stok	Harga Jual	Status	Opisi
1	ADNAPS	Advan NASA Plus	Advan	10	Rp. 770.000,-	Aktif	Edit
2	AG5ELE	Advan G5 Elite	Advan	10	Rp. 882.000,-	Aktif	Edit
3	EVM6A	Evercross M6A	Evercross	10	Rp. 935.000,-	Aktif	Edit
4	ITVN1	Itel Vision 1	Vision	10	Rp. 975.000,-	Aktif	Edit
5	NKC120	Nokia C1 2020	Nokia	10	Rp. 765.000,-	Aktif	Edit
6	SGA01C	Samsung Galaxy A01 Core	Samsung	10	Rp. 970.000,-	Aktif	Edit
7	XIARSA	Xiaomi Redmi 5A	Xiaomi	10	Rp. 680.000,-	Aktif	Edit

**Gambar 3.** Halaman Data Barang

Halaman Data Barang dalam sistem pemesanan barang berbasis web berfungsi untuk menampilkan informasi mengenai produk atau barang yang tersedia di sistem. Pengguna dapat melihat berbagai detail tentang barang seperti nama produk, harga, deskripsi, jumlah stok, dan lainnya. Halaman ini juga sering kali menyediakan fitur untuk menambah, mengedit, atau menghapus data barang bagi admin atau staf yang berwenang.



Tambah Data Barang Masuk

Tanggal Pembelian: 05/10/2022

Supplier: Toko Komputer Mawar

Barang: Nokia C1 2020 (Nokia)

Jumlah: 1

Harga Satuan: Harga Satuan

Tambah Barang

#	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total	Opisi
Belum ada data					

Simpan Data Barang Kembali

**Gambar 4.** Halaman Data Barang Masuk

Halaman data barang masuk dalam sistem pemesanan barang berbasis web berfungsi untuk mencatat dan menampilkan barang-barang yang baru masuk ke dalam gudang atau sistem. Halaman ini sangat penting untuk mengelola stok barang dengan baik, memastikan bahwa semua barang yang diterima tercatat dengan benar, dan memudahkan pemantauan persediaan barang yang ada.

### Pengujian Sistem

Metode Agile dalam pengembangan sistem informasi pemesanan barang berfokus pada pendekatan iteratif dan kolaboratif, di mana pengembangan dilakukan dalam siklus pendek yang disebut sprint. Setiap sprint biasanya berlangsung antara satu hingga empat minggu, dan dalam setiap siklus tersebut tim pengembang berfokus pada pengembangan fitur-fitur tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Salah satu keunggulan utama Agile adalah kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan atau permintaan pengguna yang mungkin muncul selama proses pengembangan.

**Tabel 1.** Pengujian Sistem

Fitur yang Diuji	Jenis Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
Login Pengguna	Functional Testing	Pengguna berhasil login dengan kredensial yang benar	Berhasil login	Berhasil
Pencarian Barang	Usability Testing	Sistem menampilkan barang sesuai kata kunci pencarian	Hasil pencarian sesuai	Berhasil
Keranjang Belanja	Functional Testing	Barang dapat ditambahkan dan dihapus dari keranjang	Fungsi berjalan baik	Berhasil
Proses Checkout	Functional & Security Testing	Sistem berhasil memproses pesanan dengan metode pembayaran yang dipilih	Proses berjalan baik	Berhasil
Notifikasi Pemesanan	Functional Testing	Sistem mengirimkan notifikasi email atau SMS setelah pesanan dilakukan	Notifikasi terkirim	Berhasil
Pengelolaan Stok Barang	Functional Testing	Stok barang berkurang sesuai jumlah pesanan	Stok terupdate	Berhasil
Responsivitas pada Berbagai Perangkat	Compatibility Testing	Sistem berjalan dengan baik pada desktop, tablet, dan smartphone	Tampilan responsif	Berhasil
Kecepatan Proses Pemesanan	Performance Testing	Sistem memproses pemesanan dalam waktu kurang dari 2 detik	Waktu pemrosesan 1,8 detik	Berhasil
Sistem Keamanan	Security Testing	Sistem melindungi data pengguna dan transaksi dengan enkripsi	Data aman	Berhasil
Pembuatan Laporan Pemesanan	Functional Testing	Laporan pemesanan dapat diunduh dalam format PDF dan Excel	Laporan terunduh	Berhasil

Hasil pengujian sistem informasi pemesanan barang berbasis web telah diuji pada 10 fitur utama, dan semua fitur berhasil memenuhi hasil yang diharapkan. Dengan demikian, tingkat keberhasilan pengujian sistem informasi pemesanan barang berbasis web menunjukkan tingkat keberhasilan pengujian sebesar 100%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan.

#### 4. KESIMPULAN

Pengembangan sistem informasi pemesanan barang berbasis web merupakan upaya untuk menciptakan platform digital yang memudahkan proses pengelolaan pemesanan barang secara efisien, fleksibel, dan terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan, seperti pengajuan pesanan, pengecekan ketersediaan stok,

pelacakan status pengiriman, hingga pengelolaan data transaksi secara real-time. Dengan berbasis web, sistem ini dapat diakses melalui berbagai perangkat yang terhubung ke internet, sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna baik dari pihak pelanggan maupun internal perusahaan. Pengembangan sistem ini melibatkan beberapa tahapan, seperti analisis kebutuhan untuk memahami proses bisnis, perancangan user interface yang intuitif, pengkodean untuk implementasi fitur, serta pengujian dan penerapan sistem di lingkungan produksi. Metode Agile sering digunakan dalam pengembangan sistem ini karena sifatnya yang iteratif dan adaptif, memungkinkan tim untuk terus menyesuaikan dengan kebutuhan yang berubah. Tahapan dimulai dengan perencanaan, diikuti analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, hingga penerapan, dan dilakukan secara berulang dalam siklus pendek. Sistem informasi pemesanan barang berbasis web tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manual, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di era digital. Hasil pengujian sistem informasi pemesanan barang berbasis web telah diuji pada 10 fitur utama, dan semua fitur berhasil memenuhi hasil yang diharapkan. Dengan demikian, tingkat keberhasilan pengujian sistem informasi pemesanan barang berbasis web menunjukkan tingkat keberhasilan pengujian sebesar 100%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan.

## 5. REFERENCES

- [1] A. T. Priandika and D. Riswanda, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online Menggunakan Pendekatan Extreme Programming," *J. Ilm. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 69–76, 2023, doi: 10.58602/jics.v1i2.8.
- [2] I. Oktaviani, S. Sumarlinda, and P. Widyaningsih, "Penerapan Metode PIECES pada Analisis Sistem Informasi Manajemen Apotek," *Infokes J. Ilm. Rekam Medis dan ...*, vol. 11, no. 1, pp. 54–58, 2021.
- [3] P. Fridhayanti, L. Djajanto, and Z. A. Haris, "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Online (E-Ticketing) Pada PO. Handoyo," *Indones. J. Econ. Business, Entrep. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 225–242, 2022.
- [4] A. Budiman, L. S. Wahyuni, and S. Bantun, "Perancangan Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos Berbasis Web (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung)," *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 2, pp. 24–30, 2019.
- [5] J. D. Rahardjo, R. Tullah, and H. Setiana, "Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembelian Tiket Bus Online Berbasis Web Pada P.O. Budiman," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 2, pp. 120–125, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i2.259.
- [6] N. Ruseno and R. Ahbati, "Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket Umrah Menggunakan Algoritma First In First Out (FIFO) Berbasis Website," *J. Gerbang STMIK Bani Saleh*, vol. 10, no. 1, 2020.
- [7] B. Hartono and D. Danang, "Sistem Pemesanan dan Pembayaran Menggunakan Teknologi Quick Response Code (QR Code) Berbasis Web pada Kedai Cangkir Gubug," *J. Manaj. Inform. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 62–81, 2021.
- [8] A. Andipradana and K. Dwi Hartomo, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Online Berbasis Web Menggunakan Metode Scrum," *J. Algoritma*, vol. 18, no. 1, pp. 161–172, 2021, doi: 10.33364/algoritma/v.18-1.869.
- [9] N. Nuroji, "Penerapan Metode Agile Dalam Permodelan Sistem Informasi Inventory Barang," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 4, pp. 138–145, 2023.
- [10] H. Sulistiani, S. Setiawansyah, and D. Darwis, "Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari)," *J. CoreIT J. Has. Penelit. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*,

- vol. 6, no. 1, pp. 50–56, 2020.
- [11] A. Nur, A. Ferico Octaviansyah, and S. Romlah, "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Rekam Medik Pasien Berbasis Mobile (Studi Kasus: Klinik Bersalin Nurhasanah)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, 2021.
- [12] I. Yuliana, W. I. F. Ningsih, and D. M. Sari, "Eksplorasi dan Pengenalan Makanan Khas Jawa dan Sumatra pada Generasi Milenial Melalui Pembelajaran Praktikum Mata Kuliah Dasar Kuliner," *Bubungan Tinggi J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 593, 2022, doi: 10.20527/btjpm.v4i2.5272.
- [13] A. Samsudin and H. H. Islami, "Sistem Pengaduan Layanan Masyarakat Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Extreme Programming," *INFOTEX J. Ilm. Bid. Ilmu Tek.*, vol. 2, no. 1, pp. 214–226, 2023.
- [14] T. A. Pertiwi *et al.*, "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development," *J. Test. Dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–66, 2023.
- [15] H. Handayani, A. M. Ayulya, K. U. Faizah, D. Wulan, M. F. Rozan, and M. L. Hamzah, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development," *J. Test. Dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–40, 2023.